

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki urgensi pada fokus wilayah prioritas penanggulangan kemiskinan ekstrem di kawasan Timur Indonesia. Meskipun Indonesia telah mencapai kemajuan signifikan dalam beberapa aspek pembangunan, namun masih terdapat tantangan serius terkait kemiskinan ekstrem, terutama di wilayah-wilayah Timur Indonesia yang sering kali terpinggirkan dan masih mengalami kerawanan pangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perlindungan sosial terhadap kerawanan pangan rumah tangga yang masih tergolong dalam kemiskinan ekstrem di wilayah tersebut. Dengan memperkuat perlindungan sosial, diharapkan dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan dan mengurangi tingkat kemiskinan ekstrem di wilayah Timur Indonesia.

Metode evaluasi dampak quasi-experiment dengan menggunakan propensity score matching akan digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk membandingkan dampak perlindungan sosial antara kelompok rumah tangga yang menerima perlindungan sosial dengan kelompok kontrol yang serupa dalam hal karakteristik demografis dan sosio-ekonomi. Data yang digunakan yakni data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) baik KOR maupun KP untuk periode Maret 2023 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa program perlindungan sosial berdampak positif signifikan terhadap kerawanan pangan rumah tangga yang tergolong masyarakat miskin di kawasan timur Indonesia. Hal ini menjadi bahan koreksi terhadap keberlanjutan efektivitas implementasi program perlindungan sosial seperti Bantuan Pangan Non Tunai

Kata Kunci: Kerawanan Pangan, Kemiskinan Ekstrem, Perlindungan Sosial, Propensity Score Matching, Kawasan Timur, .